SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH SAWIT DI DESA SUNGAI KELIK KECAMATAN NANGA TAYAP KABUPATEN KETAPANG
(Studi Kasus Buruh Harian Lepas)

Jurusan Sosiologi

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Yolanda Gustiani
NIM E1022211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH SAWIT DI DESA SUNGAI KELIK KECAMATAN NANGA TAYAP KABUPATEN KETAPANG

(Studi Kasus Buruh Harian Lepas)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Yolanda Gustiani
NIM. E.1022211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH SAWIT
DI DESA SUNGAI KELIK KECAMATAN NANGA TAYAP
KABUPATEN KETAPANG
(Studi Kasus Buruh Harian Lepas)

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Yolanda Gustiani
NIM.E1022211008

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dra. Syarmiati, M.Si **Tanggal: .....**
NIP.196611221996032001

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap, M.A **Tanggal: .....**
NIP. 199411012022031008

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH SAWIT
DI DESA SUNGAI KELIK KECAMATAN NANGA TAYAP
KABUPATEN KETAPANG
(Studi Kasus Buruh Harian Lepas)

Oleh:

Yolanda Gustiani
NIM.E1022211008

Dipertahankan di : **Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Pada Hari/Tanggal : **Rabu, 04 Juni 2025**

Waktu : **13:00-14:20 Selesai**

Tempat : **Ruangan 1 Sidang Fisip Untan**

Tim penguji:

Ketua	**Sekretaris**
Dra. Syarmiati, M.Si	**Reiki Nauli Harahap, M.A**
NIP. 196611221996032001	**NIP. 199411012022031008**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. H. Pabali Musa, M.Ag	**Yulianti, SH,M.Si**
NIP. 196211031993031001	**NIP.196007171988102001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos,.M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Yolanda 2025: "Strategi Bertahan Hidup Buruh Sawit Di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang (Studi Kasus Buruh Harian Lepas)". **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi masyarakat buruh harian lepas yang ada di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. Kedua mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan oleh buruh harian lepas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah masyarakat yang menjadi buruh harian lepas di perusahaan Sinarmas dan Kepala Desa beserta Kepala Dusun dan Ketua RT. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling.* Analisa data yang digunakan adalah analisis data induktif yang melalui pengumpulan data, reduksi data, display data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan buruh harian lepas tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari sehingga mereka harus mencari pekerjaan sampingan yang menjadi upaya alternatif dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kata kunci : *Strategi bertahan hidup, Kondisi Sosial Ekonomi, Buruh harian lepas*

ABSTRACT

Yolanda 2025: "Survival Strategies of Palm Oil Workers in Sungai Kelik Village, Nanga Tayap District, Ketapang Regency (Case Study of Casual Workers)". Undergraduate of Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, 2025.

This undergraduate aims to describe the socio-economic conditions of casual palm oil workers in Sungai Kelik Village, Nanga Tayap District, Ketapang Regency. Secondly, it aims to describe the strategies used by casual workers to meet their daily household needs. This research is descriptive and uses a qualitative approach. The informants in this study include casual workers employed by the Sinarmas company, the Village Head, Hamlet Head, and the Neighborhood Chief (RT). Data collection techniques used in this study include observation, in-depth interviews, and documentation. The sampling method applied is purposive sampling. Data analysis was conducted using an inductive approach through data collection, data reduction, and data display. The findings show that the income earned by casual workers is insufficient to cover their daily needs. Therefore, they are compelled to seek side jobs as an alternative effort to fulfill household necessities.

Keywords : *Survival strategy, Socio-economic conditions, Casual laborers.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Bertahan Hidup Buruh Sawit Di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang (Studi Kasus Buruh Harian Lepas)". Judul penelitian ini dipilih karena berangkat dari kenyataan bahwa sektor perkebunan sawit memang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan membuka banyak lapangan pekerjaan, namun di Desa Sungai Kelik tepatnya di Dusun Kelik Tua masih ada masyarakat yang menjadi buruh harian lepas dan menghadapi ketidakpastian pendapatan, upah yang rendah, serta keterbatasan terhadap akses pekerjaan tetap. Mereka harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sering kali dengan mengandalkan pekerjaan sampingan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan buruh harian lepas dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk memperoleh data teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa orang yang dipilih sebagai subjek penelitian dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan buruh harian lepas tidak menentu, pendapatan yang diperoleh disesuaikan dengan jumlah buah yang dipanen. Untuk menambah pendapatan buruh harian lepas di Desa Sungai Kelik mempunyai upaya atau pekerjaan sampingan yang dilakukan yaitu: Strategi Aktif (pekerjaan sampingan dan membuka usaha (berkebun sayur), Strategi Pasif (berhemat dan bantuan sosial), serta Strategi Jaringan (berhutang).

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yolanda Gustiani

Tempat Tanggal Lahir : Sungai Kelik, 10 Juni 2003

Nomor Mahasiswa : E1022211008

Program Studi : Pembangunan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

Menyatakan bahwa skripsi ini yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain kecuali yang secara tertulis diacukan dalam skripsi ini dan yang saya sebutkan dalam daftar pustaka ini.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan

Yolanda Gustiani

E1022211008

MOTTO

“Dibalik lembaran ini ada waktu yang hilang, tangis yang tertahan, dan lelah yang tak pernah di ceritakan”.

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah selayaknya yang kau harapkan”.

·: MAUDY AYUNDA ·:

“Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG”.

·: NADIN AMIZAH ·:

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”.

·: HINDIA ·:

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Allamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini, sehingga dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak mengalami kesulitan dan kesusahan yang berarti bagi saya, dan atas dukungan dan do'a orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat waktu. Dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Saparudin dan pintu surgaku Ibunda Patmawati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, yang selalu mengusahakan anak bungsu ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih atas motivasi, pesan, doa, cinta, kepercayaan, harapan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran, dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
2. Kepada kakak kandung saya Rahayu Sri Wahyuni A.Md.Keb terima kasih banyak atas dukungan secara moral maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Kepada keponakanku yang sangat lucu dan menggemaskan rezqiano argantara selalu menghibur di saat penulisan skripsi, bahagia selalu kesayangan onty, tumbuhlah menjadi versi paling hebat yang kelak menjadi kebanggaan banyak orang.
4. Bapak Ibu Dosen Pembimbing, Penguji, dan Pengajar di Fisip Universitas Tanjungpura Pontianak mulai dari tahun 2021-2025, yang telah tulus meluangkan waktu untuk mengajar dan membimbing agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih banyak kepada Bapak Ibu Dosen jasa kalian akan selalu saya kenang dihati.
5. Kepada Kepala Desa Sungai Kelik, Kepala Dusun, Pak RT serta masyarakat yang menjadi informan terima kasih sudah meluangkan waktu membantu saya dalam menyelesaikan penelitian Skripsi saya.
6. Saya ucapkan kepada Annisya Cantika Shelomitha, Riyana Ramadhani Putri, dan Maretila Asmaradila selaku sahabat—sahabat terbaikku yang telah menemani sejak hari pertama sebagai mahasiswa baru hingga detik ini. Terima kasih untuk segala tawa, pelukan hangat, bahu untuk bersandar, dan semua kenangan indah tak tergantikan yang telah kita bagi bersama selama di perantauan. Kini, saatnya kita melangkah ke jalan masing-masing. Semoga kita semua sukses di kehidupan selanjutnya, di mana pun kaki ini berpijak teruslah jadi versi terbaik dari kita masing-masing.
7. Sahabat penulis Ressi Anugrah Putri dan Rista Yolanda yang telah menjadi sahabat penulis, walaupun saat ini kita sedang berjuang sama-sama, tetapi penulis ingin mengucapkan terima kasih telah hadir dan menjadi sahabat yang

baik dan selalu membuat penulis tertawa dan merasa senang ketika berkumpul bersama.

8. Teman dibangku perkuliahan Nadia Novita Putri yang telah sama-sama menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan ini, terima kasih atas pertualangan yang luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi penulis.
9. Sahabat SMA yaitu Jolni Mariani A.Md.Gz yang telah menemani penulis berolahraga, nongki, dan mengunjungi tempat-tempat yang viral di Pontianak, dan bersenang-senang bersama.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting yang telah menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka dan duka, selalu membersamai dihari-hari yang tidak mudah. Terima kasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, dan senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk tidak pantang menyerah.
11. *Last but not least,* kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini, di saat tidak percaya dengan diri sendiri namun tetap mengingat langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, terima kasih sudah bertahan untuk sampai di titik ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, pada akhirnya hidup baru benar-benar dimulai. Saya bangga pada diri sendiri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan penuh lika-liku kehidupan selama menjadi mahasiswi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulisan proposal penelitian yang berjudul : **"Strategi Bertahan Hidup Buruh Sawit Di Desa Sungai Kelik. Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang (Studi Kasus Buruh Harian Lepas)"** ini dapat diselesaikan dengan baik pada waktunya.

Proposal penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas "Akhir" serta merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karna hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari sesuatu perjalanan panjang dan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan proposal penelitian tidak terlepas dari berbagai kontribusi bantuan serta motivasi berbagai pihak kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dra. Syarmiati, M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penulisan dari proposal penelitian hingga skripsi

ini selesai, baik secara metedologi penelitian maupun pemberian bantuan arahan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

3. Reiki Nauli Harahap, MA selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran serta masukan selama proses penulisan proposal penelitian sampai skripsi, baik secara metedologi penelitian maupun pemberian bantuan arahan literatur-literatur lainnya berkaitan dengan penulisan skripsi saya.
4. Dr. Pabali, M.Ag selaku Penguji Utama yang telah memberikan berbagai masukan dan saran semoga ilmu dan wawasan yang saya peroleh dari proses ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi maupun perkembangan ilmu pengetahuan.
5. Yulianti, S.H., M.Si selaku Penguji Kedua dalam seminar proposal ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti bagi penelitian saya. Bimbingan dari ibu akan menjadi bekal berharga saya dalam menyelesaikan penelitian ini ke tahap selanjutnya.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu proses administrasi kampus dalam proposal penelitian ini.

Skripsi ini dibuat dalam waktu yang cukup lama serta bantuan dari berbagai pihak, terima kasih telah berkontribusi dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, keluarga, serta sahabat-sahabat tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat hingga skripsi ini dapat

terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan semoga segala bantuan, dorongan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama mengerjakan proposal penelitian ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Pontianak, Februari 2025
Penulis,

Yolanda Gustiani
NIM E1022211008

DAFTAR ISI

RINGKASAN SKRIPSI ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 11
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Definisi Konsep 14
2.1.1 Pengertian Buruh Kelapa Sawit 14
2.1.2 Jenis-jenis Buruh 16
2.1.3 Konsep Strategi Bertahan Hidup 18
2.2 Kajian Teori 19
2.2.1 Teori Strategi 19
2.2.2 Strategi Aktif 21
2.2.3 Strategi Pasif 21
2.2.4 Strategi Jaringan 22
2.3 Hasil Penelitian yang relevan 22

2.4 Alur Pikir Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Langkah – Langkah Penelitian 27
3.3 Lokasi Penelitian 28
3.4 Waktu Penelitian 29
3.5 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.5.1 Subjek Penelitian 30
3.5.2 Objek Penelitian 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6.1 Studi Pustaka 32
3.6.2 Penelitian Lapangan ii 32
3.7 Alat Pengumpulan Data 33
3.8 Analisis Data ii 34
3.8.1 Pengumpulan Data 34
3.8.2 Reduksi Data 35
3.8.3 Display Data 35
3.8 Keabsahan Data 35
3.9 Penarikan Simpulan 37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Sungai Kelik 38
4.1.1. Letak wilayah Desa Sungai Kelik 38
4.1.2 Luas Wilayah 41
4.1.3 Keadaan Penduduk 41
4.1.4 Tingkat Pendidikan Penduduk 42
4.1.5 Agama 44
4.1.6 Pekerjaan ii 45
4.2 Sarana dan Prasarana di Desa Sungai Kelik 47
4.2.1 Prasarana Pendidikan 47
4.2.2 Prasarana Ibadah 48
4.2.3 Prasarana Kesehatan 49

4.3 Gambar Struktur Organisasi Desa Sungai Kelik 50
4.3.1 VISI Dan MISI Kantor Desa Sungai kelik 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
5.1 HASIL PENELITIAN 52
5.1.1 Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Sawit 52
5.1.2 Tingkat Pendapatan Buruh Sawit Harian Lepas ii 61
5.1.3 Upaya Bertahan Hidup Buruh Sawit Harian Lepas 62
5.2 PEMBAHASAN 72
5.2.1 Strategi Aktif 73
5.2.2 Strategi Pasif 76
5.2.3 Strategi Jaringan 78
BAB VI PENUTUP 84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 87
6.3 Keterbatasan Penelitian 88
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN I 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian..... 25
Gambar 4.1 Peta Dusun Tanah Merah 38
Gambar 4.2 Peta Dusun Sepahan..... 39
Gambar 4.3 Peta Dusun Tanjung Perak 39
Gambar 4.4 Peta Dusun Kelik Tua..... 40
Gambar 4.5 Peta Dusun Muara Kayong 40
Gambar 4.6 Struktur Organisasi Kantor Desa Sungai Kelik..... 50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Buruh Sawit berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2023. 7

Tabel 1. 2 jumlah penduduk penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) dan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). 8

Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 29

Tabel 3.2 Jenis Informan yang akan di wawancarai. 30

Tabel 4.1 Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang 2023. 41

Tabel 4.2 Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Desa Sungai Kelik Tahun 2023..... 43

Tabel 4.3 Penduduk menurut Agama di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang Tahun 2023 45

Tabel 4.4 Penduduk menurut Jenis Pekerjaan di Desa Sungai Kelik Tahun 2023 46

Tabel 4.5 Prasarana Pendidikan Tahun 2023 47

Tabel 4.6 Prasarana Ibadah Tahun 2023..... 48

Tabel 5.1Strategi Hidup Buruh Sawit Harian Lepas Berdasarkan Kategori Pekerjaan 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 1 93
Lampiran 2 Daftar Nama Subjek Penelitian/Responden 96
Lampiran 3 Foto Dokumentasi Penelitian..... 97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian sehingga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Sektor ini dikenal luas sebagai mesin perekonomian dengan basis dan agenda pembangunan yang luas. Mengingat pentingnya peran ini dalam mencapai ketahanan pangan berkelanjutan dan mencegah kemiskinan, maka terdapat harapan yang tinggi terhadap pertumbuhan sektor ini, terutama yang berkaitan dengan tanaman pangan dan perkebunan. Di Indonesia kelapa sawit merupakan perkebunan terpenting.

Mengingat lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja sebagai petani dan kelapa sawit merupakan tanaman industri penting yang menghasilkan minyak goreng, minyak industri, dan bahan bakar (biodiesel), sektor pertanian negara ini memainkan peran penting dalam kerangka pembangunan ekonomi negara (Andriani, 2017).

Perkebunan tidak hanya memberikan lapangan kerja dan devisa negara, namun juga membantu perusahaan-perusahaan berbasis kelapa sawit berkembang serta memberikan sumber pendapatan bagi para pekerja yang menanam kelapa sawit (Alfrani *et al,* 2023). Menurut (Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan, 2004), perkebunan diselenggarakan dengan tujuan

meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing, memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Perkebunan juga memiliki fungsi ekonomi, ekologi, dan sosial budaya.

Warga Desa Sungai Kelik, Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, melakukan pekerjaan sebagai upaya untuk memenuhi segala kebutuhannya yang sangat bervariasi dan sebanding dengan kemampuan masing-masing individu. Tentu saja, jumlah uang yang dihasilkan seseorang setelah bekerja selama beberapa waktu berdampak besar pada daya beli mereka. Upah berfungsi sebagai insentif bagi karyawan untuk melakukan upaya ekstra dengan harapan gaji mereka akan terus meningkat.

Lokasi Desa Sungai Kelik memiliki lahan subur yang dapat mendukung perkebunan kelapa sawit. Hal ini menjanjikan pertumbuhan ekonomi lokal selain sebagai sumber pendapatan. Salah satu ekspor utama Indonesia, perkebunan telah berkembang menjadi sektor ekonomi penting yang mempekerjakan banyak orang. Meskipun kelapa sawit mempunyai dampak ekonomi yang sangat menguntungkan, para pekerja sering kali menghadapi sejumlah tantangan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Di Desa sungai kelik terdapat dua perusahaan sawit yang besar, ada Perusahaan Sinarmas dan Perusahaan Bumitama Gunajaya Agro (BGA), kedua perusahaan ini sama-sama bergerak di bidang sawit, namun peneliti fokus mengambil PT Sinarmas

karena perusahaan ini sudah berdiri sejak lama dan terbesar di Desa Sungai Kelik. PT Sinarmas secara langsung menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitar, khususnya dalam kategori BHL. Keberadaan perusahaan ini sangat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, mengingat banyaknya penduduk desa yang menggantungkan hidupnya dengan bekerja di perusahaan tersebut, baik sebagai pemanen, penyemprot, operator alat berat atau pun tenaga kerja lepas lainnya.

Terutama pekerja dengan kategori buruh harian lepas yang hanya digunakan ketika akan diperlukan saja, hal ini selain berdasarkan observasi lapangan, juga pada data yang menunjukan bahwa sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja harian lepas. Mayoritas orang yang bekerja di perkebunan kelapa sawit adalah buruh tidak terampil dan berpendidikan rendah. Dengan sedikitnya kesempatan kerja lain, mereka biasanya bergantung pada buruh tani. Membangun jaringan sosial antar kelompok lokal, memanfaatkan sumber daya alam di desa, melakukan pekerjaan sampingan, dan terlibat dalam kegiatan ekonomi informal adalah contoh dari taktik bertahan hidup ini. Selain itu, buruh yang memproduksi minyak sawit sering kali menghadapi ketidakpastian ekonomi (Annisa & Nuraini, 2024).

Karena mereka masih sangat bergantung pada produktivitas dan harga tandan buah yang dihasilkan oleh perusahaan, mereka belum mampu mengadopsi banyak teknologi, dan terkadang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok karena tanggungan yang harus mereka nafkahi, pendapatan para pekerja harian lepas di perkebunan kelapa sawit masih belum stabil, membagi penghasilannya antara

memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan keluarga. Ada lebih banyak persyaratan yang harus dipenuhi bila ada lebih banyak anggota keluarga.

Saat ini, banyak keluarga yang mengalami kesulitan untuk meningkatkan status sosial ekonomi mereka karena pendapatan pekerja harian lepas yang tidak menentu. Keadaan ini cukup menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha perkebunan kelapa sawit tidak bisa dianggap sebagai solusi terhadap kemiskinan di pedesaan, khususnya di Desa Sungai Kelik. Dengan kata lain, untuk memenuhi kebutuhan hidup, pekerja harian lepas harus mencari pekerjaan sampingan. Dalam upaya untuk menutupi pengeluaran rumah tangga, beberapa pekerja perkebunan kelapa sawit mencari sumber pendapatan tambahan jika mereka tidak mampu melakukannya dengan menunggu gaji berikutnya.

Salah satu keunggulan utama komunitas pekerja kelapa sawit adalah solidaritas sosial. Mereka sering kali menciptakan jaringan dukungan sosial dalam menghadapi kendala-kendala ini, termasuk dengan memulai organisasi simpan pinjam, menghadiri acara sosial, berkebun, memancing di sungai untuk mendapatkan keuntungan, dan bahkan memulai perkebunan kelapa sawit kecil mereka sendiri. Hal ini dapat menurunkan biaya hidup sehari-hari dan membantu mereka menangani keadaan darurat (Yulihartika, 2018)

Tingkat upah yang didapat buruh sawit di Desa Sungai Kelik tergantung pekerjaan yang mereka lakukan, sebagai buruh tetap atau buruh harian lepas. Upah borongan yang diterima sebagai pemanen kelapa sawit adalah Rp80-90 per-kilogram atau Rp90.000 per-ton tergantung banyaknya buah yang dipanen. Dalam

sebulan, para pekerja pemanen sawit rata-rata bisa mengantongi Rp2.400-2.700juta. Sedangkan upah bulanan buruh kebun sawit bisa menerima 2,5 sampai 3,2 juta kalau ada tambahan jam lembur. Gaji buruh harian lepas biasanya berkisar antara Rp128.750 - Rp150.000 per-hari. Besaran gaji ini tergantung pada jam kerja, bobot pekerjaan, dan kesepakatan awal dengan perusahaan. Sementara itu, Upah Minimum Regional (UMK) Kabupaten Ketapang pada tahun 2024 adalah Rp3.488.983.

Kemudian selain bekerja sebagai buruh harian lepas di Perusahaan Sinarmas, masyarakat di Desa Sungai kelik melakukan berbagai jenis pekerjaan informal dan serabutan lainnya untuk mencukupi kebutuhan hidup. Beberapa diantara mereka bekerja sebagai buruh kasar di toko-toko sembako, menjadi kuli angkut barang di pasar, dan membantu pekerjaan kontruksi skala kecil seperti memperbaiki rumah atau bangunan milik warga. Pekerjaan ini umumnya bersifat tidak tetap dan tergantung pada kebutuhan harian atau musiman.

Pola pekerjaan masyarakat yang beragam ini menunjukkan bahwa kehidupan ekonomi di Desa Sungai Kelik masih bersifat *subsisten* dan sangat bergantung pada kondisi alam dan ketersediaan pekerjaan informal. Situasi ini menunjukkan kerentanan ekonomi yang cukup tinggi, di mana masyarakat harus terus mencari berbagai cara untuk bertahan hidup di tengah keterbatasan akses terhadap pekerjaan tetap, pendidikan, dan fasilitas penunjang lainnya.

Meskipun pekerjaan sebagai buruh harian lepas menjadi salah satu pilihan utama masyarakat di Desa Sungai Kelik karena keterbatasan pendidikan, usia, dan

keterampilan, pada kenyataannya pekerjaan ini belum sepenuhnya mampu menjadi solusi jangka panjang terhadap masalah kesejahteraan ekonomi. Status kerja yang tidak tetap, penghasilan yang tidak menentu, dan ketergantungan pada musim panen membuat posisi buruh harian lepas sangat rentan terhadap guncangan ekonomi. Ketika tidak ada panggilan kerja, maka tidak ada pula penghasilan yang dapat dibawa pulang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Selain itu, Bantuan Sosial PHK (Program Keluarga Harapan) yang memberikan dukungan finansial, dan Bantuan Pangan Non Tunai BPNT (Bantuan Pemerintah Non Tunai) yang memberikan dukungan pemerintah dalam bentuk sembako atau disebut Non-PKH juga digunakan untuk membantu pekerja harian lepas bertahan hidup. Tentu saja, para pekerja harian lepas kelapa sawit di Desa Sungai Kelik masih sangat bergantung pada bisnis ini untuk menghidupi diri mereka sendiri. Sembari menunggu panggilan kerja dari majikan, pekerja harian lepas di Desa Sungai Kelik melakukan berbagai aktivitas untuk menambah penghasilan.

Di Desa Sungai Kelik, mereka bekerja dengan memanfaatkan alam sekitar, terutama mencari ikan di sungai dan menjualnya ke desa berikutnya dengan harga sekitar Rp 40.000 hingga 50.000 untuk satu kilogram ikan sungai sedangkan ibu-ibu lainnya menanam sayur-sayuran yang berbeda dan menitipkan ke warung, kemudian ada juga yang bekerja di kebun milik orang lain, bekerja serabutan di toko sembako, dan membuat jejaring sosial dengan meminjam uang dari tetangga atau keluarga. Tingkat kesejahteraan sangat rendah, tetapi mereka bahkan tidak memprotes pekerjaan yang sulit. Pekerjaan harian lepas dengan upah yang tidak

seberapa dan tidak bisa diprediksi harus dibandingkan dengan harga bahan pokok sangat tinggi.

Bukan tanpa alasan mereka memilih bekerja sebagai buruh harian lepas, selain karna faktor pendidikan dan keahlian yang terbatas hanya bisa mengandalkan kekuatan fisik ada juga karna batas usia yang tidak di terima untuk menjadi karyawan tetap, pekerja lepas tidak terbatas pada satu lokasi dan dapat beradaptasi dengan keadaan pribadi atau keluarga mereka dengan bekerja di berbagai lingkungan sehingga pekerja lepas merupakan pilihan praktis untuk memenuhi tuntutan sehari-hari mereka. Meskipun gaji yang mereka peroleh tidak selalu mencukupi, sering kali harus mengambil pekerjaan ini karena kebutuhan finansial yang mendesak. Jadi, ini adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan ketika memilih menjadi buruh lepas di perusahaan Sinarmas.

Data tahun 2023 menunjukkan jumlah buruh sawit dari Desa Sungai Kelik yang bekerja menjadi buruh sawit dengan berbagai macam pekerjaan berjumlah 486 orang, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah.

Tabel 1. 1 Buruh Sawit berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2023.

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Operator Alat Berat	27 orang
2.	Pekerja Lapangan Kebun	227 orang
3.	Karyawan Semprot	23 orang
4.	Sopir	4 orang
5.	Pengasuh Anak	9 orang
6.	Pemanen Buah Sawit	150 orang
7.	Karyawan Pupuk	25 orang
8.	Kerani Janjang	10 orang
9.	Satpam	16 orang

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
10.	Mandor Perawatan buah	15 Orang
11.	Kerani Bengkel	10 Orang

Sumber: PT. Agrolestari Mandiri (Sinarmas *Group*).

Tabel 1. 2 jumlah penduduk penerima manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) dan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Mendapatkan Bansos (PKH) dan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	Hanya menerima Bansos (PKH)	Hanya menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
190 rumah	34 rumah	46 rumah

Sumber: Pemetaan Desa Tahun 2023.

Tabel di atas menerangkan bahwa jumlah penduduk yang menjadi buruh sawit dengan berbagai macam pekerjaan di bidangnya dan jumlah penduduk yang masih menerima bantuan (PKH) dan (BPNT), ini jelas memerlukan strategi yang harus diterapkan buruh sawit harian lepas di Desa Sungai Kelik agar perekonomian mereka mampu memenuhi keperluan rumah tangganya.

Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Kelik khususnya kelompok buruh harian lepas, masih berada dalam ekonomi yang rentan dan masih tergolong sebagai keluarga prasejahtera. Urgensi dari bantuan sosial ini sangat berkaitan erat dengan penelitian ini karena keberadaan bantuan sosial menjadi salah satu bentuk Strategi Pasif yang dilakukan oleh BHL untuk bertahan hidup. Ketika penghasilan dari pekerjaan sebagai buruh harian lepas tidak mencukupi untuk

memenuhi kebutuhan rumah tangga, bantuan seperti PKH dan BPNT menjadi sumber penyangga utama dalam menjaga keberlangsungan hidup keluarga.

Data ini menunjukkan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap bantuan pemerintah, yang mencerminkan bahwa pekerjaan sebagai buruh harian lepas belum mampu secara mandiri menciptakan kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, bantuan sosial tidak hanya relevan tetapi juga memberikan konteks penting bagi penelitian dalam menggambarkan betapa pentingnya *intervensi* negara atau lembaga sosial. Dengan demikian, keberadaan data dalam Tabel 1.2 bukan hanya sebagai pelengkap statistik, melainkan bukti konkret bahwa buruh harian lepas membutuhkan dukungan tambahan dari luar untuk bertahan hidup.

Sangat menarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh pekerja harian lepas kelapa sawit di Desa Sungai Kelik dengan mempertimbangkan kondisi dan fenomena yang terjadi saat ini. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih baik mengenai kondisi kehidupan para pekerja kelapa sawit dan dampak industri terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menjelaskan upaya dan kesulitan yang dihadapi.

Kekhawatiran mengenai kesejahteraan pekerja perkebunan kelapa sawit telah dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Misalnya kajian tahun 2017 “Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Harian Lepas Yang Bekerja Berdasarkan Perjanjian Kerja Lisan Pada Sektor Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pekerja Harian Lepas PT. Pillar Permata)” yang ditulis oleh Irna Rahmawati, Arianto Nugroho, dan

Abdul Ahad. Studi ini menyoroti kelemahan penting dalam perlindungan hukum yang sering dihadapi oleh pekerja lepas. mendorong kepatuhan sehingga dunia usaha dapat memberikan perlindungan yang lebih baik, menerapkan langkah-langkah keselamatan dan kesejahteraan bagi kontraktor independen dan memastikan bahwa para pekerja ini mempunyai hak-hak yang layak mereka dapatkan (Soedibyo, 2017)

Penelitian sebelumnya mengenai bagaimana pekerja perkebunan kelapa sawit memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagian besar berfokus pada strategi kelangsungan hidup yang dilakukan oleh pekerja dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan kehidupan yang lebih baik. Laporan ini belum mengkaji secara menyeluruh peran dukungan sosial dan faktor ekonomi dan sosial yang lebih luas dalam membantu pekerja harian lepas di perkebunan kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Untuk menawarkan sudut pandang baru dan mendukung penelitian sebelumnya, penelitian saya berupaya untuk menutup kesenjangan ini.

Untuk lebih memahami kondisi sosial ekonomi pekerja perkebunan kelapa sawit di Desa Sungai Kelik, penelitian ini juga mencari alternatif strategis yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai cara-cara yang digunakan para pekerja perkebunan kelapa sawit untuk menjamin kelangsungan hidup mereka dan meningkatkan taraf hidup keluarga mereka, serta hambatan-hambatan struktural yang harus mereka atasi guna membangun lingkungan kerja yang lebih sejahtera bagi seluruh masyarakat Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Tantangan yang dihadapi oleh buruh sawit harian lepas dalam mencukupi kebutuhan dasar keluarga.
2. Kehidupan masyarakat yang bekerja sebagai buruh sawit harian lepas belum bisa dikatakan sejahtera.
3. Dampak dari ketidakstabilan pendapatan terhadap kebutuhan rumah tangga.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini diperlukan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mendapatkan permasalahan yang ada agar dapat memberikan jalan penyelesaian permasalahan "Strategi Bertahan Hidup Buruh Sawit Di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang (Studi Kasus Buruh Harian Lepas)".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan suatu masalah penelitian yaitu: "Bagaimana Strategi Bertahan Hidup Buruh Sawit di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang (Studi Kasus Buruh Harian Lepas)?".

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan buruh sawit harian lepas dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.
2. Untuk menganalisis kehidupan sosial ekonomi buruh sawit harian lepas di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.
3. Upaya mengetahui sejauh mana pendapatan buruh sawit harian lepas berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga di Desa Sungai Kelik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dimulai ketika kita ingin mengetahui sesuatu, penelitian dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam membuat keputusan. Secara spesifik manfaat penelitian dibidang apa pun dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian Pembangunan Sosial, khususnya dalam memahami strategi bertahan hidup buruh harian lepas di sektor perkebunan sawit. Hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai dinamika sosial ekonomi kelompok buruh di pedesaan, serta memperluas pemahaman tentang adaptasi masyarakat terhadap keterbatasan ekonomi dan ketidakpastian pekerjaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi Universitas Tanjungpura, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan serta menjadi sumber informasi yang baik kepada para mahasiswa :

1. Bagi para buruh sawit penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber bacaan atau sumber pengetahuan baru serta informasi baru dalam meningkatkan kesejahteraan para buruh sawit serta memberikan informasi dan inspirasi kepada buruh harian lepas di Desa Sungai Kelik khususnya Dusun Kelik Tua dalam mengembangkan strategi bertahan hidup, seperti mencari pekerjaan sampingan, membuka usaha kecil, berhemat, memanfaatkan bantuan sosial, dan membangun jaringan sosial untuk bertahan di tengah keterbatasan ekonomi.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan kesadaran masyarakat tentang kondisi kehidupan buruh sawit dan mendorong partisipasi dalam upaya memperbaiki kondisi para buruh sawit dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.
3. Memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sosial ekonomi buruh harian lepas di Desa Sungai Kelik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan perusahaan perkebunan dalam merumuskan kebijakan atau program yang lebih berpihak pada kesejahteraan buruh sawit sehingga dapat merancang program pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan, atau akses bantuan sosial yang lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan buruh harian lepas.